

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19
MENGUNAKAN IMMUNOMODULATOR HERBAL DI KOTA DEPOK
JAWA BARAT**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

**Oleh:
Rahma Olga Ardiyanti
1604015061**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Lembar Pengesahan

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19
MENGUNAKAN IMMUNOMODULATOR HERBAL DI KOTA DEPOK
JAWA BARAT

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Rahma Olga Ardiyanti, NIM 1604015061

Ketua	Tanda Tangan	Tanggal
Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Guxmayadi, M.Si.		11/2/21
Penguji I Dr. apt. M Muhammad Syaripuddin, S.Si., MKM		06-09-2021
Penguji II apt. Ani Pahriyani, M.Sc		08-09-2021
Pembimbing : Pembimbing I apt. Numilil Khaira Rusli, M.Farm		09-09-2021
Pembimbing II apt. Zainul Islam, M.Farm.		10-09-2021
Mengetahui: Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		12-09-2021

Dinyatakan Lulus pada tanggal: 14 Agustus 2021

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 MENGUNAKAN IMMUNOMODULATOR HERBAL DI KOTA DEPOK JAWA BARAT

Rahma Olga Ardiyanti
1604015061

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat antara pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan COVID-19 menggunakan immunomodulator herbal di Depok Jawa Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan desain *cross sectional*. Sampel yang diambil memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 400 orang dengan teknik *sampling snowball*. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner online *googleform* yang dibagikan melalui aplikasi *whatsapp* dan media social. Sampel kemudian diolah dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *spearman's rho* dengan taraf kepercayaan 95 %. Tingkat pengetahuan masyarakat Depok Jawa Barat tergolong tinggi dengan persentase 70 %, sedang dengan persentase 27 % dan rendah dengan persentase 3 %. Sikap masyarakat Depok Jawa Barat termasuk baik dengan persentase 63 %, cukup dengan persentase 32 % dan kurang baik dengan persentase 5%. Berdasarkan hasil uji statistik *spearman's rho*, diperoleh hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 menggunakan immunomodulator herbal di Depok Jawa Barat dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: COVID-19, Pengetahuan, Sikap, Immunomodulator Herbal

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidaya-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 MENGGUNAKAN IMMUNOMODULATOR HERBAL DI KOTA DEPOK JAWA BARAT”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada fakultas farmasi dan sains jurusan farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt., Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt., Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt., Ari Widayanti, M.Farm.,selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan 4 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu Dr. apt., Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA
7. Ibu apt., Numlil Khaira Rusdi, M.Farm., selaku pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, membantu serta mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak apt., Zainul Islam, M.Farm., selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, membantu serta mengarahkan penulis sehingga selesai.
9. Terima kasih kepada orangtua ku ayah tercinta Sunardi dan ibunda tercinta Tukiyatmini dan adek tercinta saya hidayah asta gesang yang sudah memberikan doa dan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis.untuk ini saran dan kritkdari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta,Juli 2021
Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang
	B. Permasalahan Penelitian
	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian
	1. Bagi Peneliti
	2. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	A. Landasan Teori
	1. Coronaviruses Diasese 2019 (COVID-19)
	2. Pengetahuan mengenai COVID-19
	3. Sikap Pencegahan
	4. Definisi Immunomodulator Herbal
	B. Kerangka Berfikir
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Tempat dan Waktu Penelitian
	B. Populasi dan Sampel
	1. Populasi
	2. Sampel
	C. Metode Penelitian`
	D. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi
	1. Kriteria inklusi
	2. Kriteria eklusi
	E. Teknik Pengumpulan Data
	F. Definisi Operasional
	G. Pola Penelitian
	H. Pengolahan Data
	1. Proses <i>Coding</i>
	2. Proses Editing
	3. Scoring (penetapan skor)
	4. Proses Entry data
	5. Proses Cleaning
	I. Instrument Penelitian
	1. Kuesioner Pengetahuan
	2. Kuesioner Sikap

	J. Analisis Data	22
	1. Analisis Univariat	22
	2. Analisis Bivariat	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
	A. Karakteristik Responden Penelitian	24
	1. Jenis Kelamin	24
	2. Usia	25
	3. Pendidikan	26
	B. Kuesioner Distribusi Frekuensi Sikap	27
	C. Kuesioner Distribusi Frekuensi Pengetahuan	28
	D. Hasil Uji Bivariat	30
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	34
	A. Simpulan	34
	B. Saran	34
	DAFTAR PUSTAKA	35
	LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	18
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	24
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	25
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	26
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	26
Tabel 6. Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Covid-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal	27
Tabel 7. Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Covid-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal	28
Tabel 8. Hasil Uji Bivariat	30



DAFTAR GAMBAR

		Hlm.
Gambar 1.	Alur Deteksi Penyakit COVID -19	12
Gambar 2.	Kerangka Berpikir	16
Gambar 3.	Pola Penelitian	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Lembar Informasi Untuk Responden	39
Lampiran 2. Informed Corset Responden	41
Lampiran 3. Data Demografi	42
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan	43
Lampiran 5. Kuesioner Sikap	45
Lampiran 6. Surat Izin Kode Etik	47
Lampiran 7. Hasil Bivariat dan Korelasi	48



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus adalah kelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga berat. Dua virus corona diketahui menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Virus penyebab COVID-19 disebut Sars-CoV-2. *Coronavirus* bersifat *zoonosis* (menyebarkan antara hewan dan manusia). Penelitian telah menunjukkan bahwa SARS menyebar dari kucing luwak ke manusia, dan MERS menyebar dari unta ke manusia. Hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 masih belum diketahui (WHO, 2020).

Sikap merupakan respon atau reaksi seorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik mendukung maupun tidak mendukung pada suatu objek, sikap belum merupakan suatu tindakan, tetapi merupakan pada suatu objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan, tetapi merupakan komponen suatu faktor terhadap suatu perilaku. Sikap yang utuh dibentuk oleh komponen kongnisi, afeksi dan konasi (Notoatmodjo, 2014).

Karena masa hidup virus COVID-19 diperkirakan sekitar 14 hari, maka sesuai dengan masa inkubasi virus, tindakan yang dapat dilakukan setiap orang untuk melindungi diri adalah dengan menjaga daya tahan tubuh. Mampu menggunakan sistem imun alami tubuh untuk melawan virus COVID-19. Cara mengaktifkan daya tahan tubuh melalui pola hidup sehat yaitu pola makan teratur, gizi cukup dan seimbang, minum air putih minimal 6 gelas sehari, sebaiknya air hangat, olahraga minimal 3 kali seminggu selama 30 menit setiap kali, dan menjaga kesehatan secara keseluruhan yaitu mandi setiap hari, cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* setiap kali makan/minum dan keluar kamar mandi, istirahat yang cukup selama 6-8 jam tidur setiap hari, dan minum vitamin atau zat immunomodulator. (Panduan praktis untuk Apoteker Menghadapi Pandemi, 2020).

Immunomodulator adalah obat yang digunakan untuk menekan atau menormalkan respon imun abnormal (imunosupresan) atau untuk meningkatkan sistem imun dengan merangsangnya. Immunostimulan terdiri dari dua jenis, yaitu immunostimulan sintetik dan immunostimulan biologis. Beberapa contoh immunostimulan sintetik adalah levamisol dan isoprinosine, sedangkan immunostimulan biologis diantaranya adalah sitokin, antibodi monoklonal, jamur dan tanaman obat (jamu) (Baratawidjaja dan Rengganis, 2012).

Tanaman herbal telah digunakan secara turun temurun di Indonesia. Beberapa herbal yang telah diteliti dan terbukti dapat meningkatkan kekebalan tubuh, seperti meniran (*Phyllanthus niruri*), lada jawa (*Piper longum*), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), dan kunyit (*Curcuma longa*) (Puspitasari, 2020).

Penggunaan immunomodulator herbal saat ini tidak terlepas dari perilaku hidup sehat yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap seseorang di masyarakat. Orang yang berilmu cenderung memilih pengobatan yang aman dan bermanfaat bagi dirinya. Pemahaman seseorang tentang pengobatan akan berdampak tingkat kepercayaan dalam pengobatan. (Khairunnisa dan Tanuwijaya, 2017).

Faktor pengetahuan dan sikap memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan individu dan masyarakat, dan faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan keberhasilan rencana pengelolaan penyakit dan pencegahan penyebaran penyakit, termasuk COVID-19.

Bahiyah Romziah (2012) melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap pada masyarakat Desa Kenteng (yaitu masyarakat Desa Kenteng) di Kecamatan Susukan untuk mencegah COVID-19. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap di Kecamatan Susukan. Penggunaan immunomodulator untuk mencegah COVID-19 ditentang, karena tingkat kesadaran masyarakat sangat rendah, dan peneliti menggunakan sampel yang sedikit.

Mujiburrahman (2020) melakukan penelitian tentang pengetahuan berhubungan dengan peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat yaitu hasilnya ada hubungan nya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan.

Mukti Wido Asri (2020) melakukan penelitian hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan warga kebonsari Surabaya di masa pandemic COVID-19 yaitu hasilnya ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap Dalam Upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Desa Kenteng, Jalan Susukan, penggunaan immunomodulator herbal ditentang sehingga tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat di Desa Kenteng, Jalan Susukan terhadap penggunaan immunomodulator untuk mencegah COVID-19, Karena tingkat kesadaran masyarakat sangat rendah.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat permasalahan penelitian sebagai berikut adalah apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 menggunakan zat immunomodulator herbal di Kota Depok Jawa Barat.

C. Tujuan penelitian

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 dalam menggunakan zat immunomodulator herbal di Kota Depok Jawa Barat .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang informasi pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan COVID-19 terhadap immunomodulator, Serta sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana.

2. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi penulis selanjutnya, serta menambah ilmu dan wawasan bagi mahasiswa yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta
- BPS, 2020, *kota depok*. Badan pusat statistik.
- BPOM, 2020. *Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh*. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- Cen, Y; Chen, X; Shen, Y; Zhang, XH; Lei, Y; Xu, C; Jiang, WR; Xu, HT; Chen, Y; Zhu, J; Zhang, LL, Liu, YH. 2020. *Risk Factors for disease progression in patients with mild to moderate Coronavirus disease 2019 a multi centre observational*.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Erika Emina Sembiring, 2020. *Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Resiko Tertular Covid -19 Pada Masyarakat Sulawesi Utara* . jurnal. Universitas Sam Ratulangi
- Escalera, Juan Pablo; Antezana; Lizon, NF; Ferrufino; Maldonado, A; Alanoca, et al.2020. *Risk Factors for mortality in patients with Coronavirus Diseases 2019 (COVID 19) in Bolivia : an analysis of the first 107 confirmed case*.
- Hakim., L. 2015. *Rempah Dan Herba Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan Kebugaran*. Diandra Creative : Yogyakarta
- IAI, 2020. *Panduan Praktis Untuk Apoteker Menghadapi Pandemi (COVID-19)*. Maret 2020. Jakarta: Isfi Penerbit.
- Ismail, 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong*. Skripsi. Poltekkes Aceh.
- KBBI, 2016. *Arti Kata Umur*, available from : <http://kbbi.web.id/umur>, accessed tanggal 22 desember 2020.

- Kemkes, 2020. *Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Pendoman Kesiagaan Menghadapi Coronavirus Diase (COVID-19)* Maret 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI, 2020. *Pendoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI, 2020. *Penggunaan masker dan penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun untuk mencegah penularan coronavirus disease 19 (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khairunnisa, N.A., Tanuwijaya, J., 2017. *Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Rasionalitas Swamedikasi Di Tiga Apotek Kota Panyabungan*. J. Sains Farm. 3 (2),186-192
- Lizon, NF; Ferrufino; Maldonado, A; Alanoca, et al.2020. *Risk Factors for mortality in patients with Coronavirus Diseases 2019 (COVID 19) in Bolivia : an analysis of the first 107 confirmed cases*
- Neuman, W. Lawrence. (2003) *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches*. Boston: Allyn And Bacon.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2013. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Nurlita, D., Handayani, N., & Setiabudi, L., (2018). *Pembuatan Serbuk Jahe Sebagai Minuman Kesehatan Bagi Warga Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota* . Skripsi. Taksikmalaya. JCES (*Journal Of character educations society*),1(1),67-68.

- Oktadiansyah D. and Yulia. 2014. Kepatuhan Minum Obat Diabetes pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia : Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. *Panduan Diagnosis Dan Tatalaksana Penyakit Kardiovaskuler Pada Pandemic Covid-19*. Edisi 1. Jakarta : PERKI. 2018.
- Puspitasari, Ika. 2020. *Mengenal Herbal Pendongrak Imun Tubuh*. Universitas Gajah Mada. Artikel . 30 Maret 2020
- Purnamasari, I. Anisa E.R. 2020. *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19* jurnal ilmiah kesehatan. Diakses tanggal:10 agustus 2020.
- Riduwan. 2013. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Afabeta. Hlm. 132
- Romziyah Bahiyah, 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Menggunakan Immunomodulatory Herbal Di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*. Artikel. Universitas Ngudi Waluyo
- Reuben, r.c danladi,m.m.a., Saleh, D.. et al. (2020). *Knowledge, Attituides And Practices Towards COVID-19: An Epidemiological Survey In North-Central Nigeria. J Community Helath* (2020). <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00881-1>.
- Sumartini. N. P. Dewi P. Ni Ketut. S. 2020. *Pengetahuan Pasien Yang Menggunakan Terapi Komplementer Obat Tradisional Tentang Perawatan Hipertensi Di Puskesmas Pejerk Tahun 2019*. Bima Nursing Journal. No 1 Vol. 1. E-ISSN: 2715-6835.
- Wu Z, McGoogan JM. 2020. *Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and*

Prevention. JAMA.; published online February 24. DOI:
10.1001/jama.2020.2648.

Wulandari Anggun, 2020. *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.

WHO. WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on: <https://www.who.int/director-general/2020/02/11-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>. (Feb 12th 2020)

